

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari proses penelitian yang telah dilakukan tentang perancangan *User Interface* (UI) pada *website* Cafe Kahuripan yang bertujuan untuk memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan menu dan reservasi tempat secara *online* dengan menggunakan metode *design thinking* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain *user interface* (UI) *website* Cafe Kahuripan telah menggunakan metode *design thinking* dengan menerapkan tahapan-tahapan yang relevan. Tahapan-tahapan tersebut adalah *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Setelah melalui proses tersebut, diperoleh dua tampilan yang berbeda, yaitu tampilan pengguna dan tampilan admin. Tampilan pengguna memiliki menu yang terdiri dari halaman *home*, halaman tentang kami, halaman menu, halaman reservasi, halaman akun profil, dan halaman status pesanan dan status reservasi. Halaman-halaman ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi tentang produk yang ditawarkan, melakukan pemesanan menu, melakukan reservasi, melihat status pesanan dan reservasi. Tampilan ini juga dirancang sebatas *front-end* dan dibuat agar responsif supaya dapat digunakan dengan baik pada perangkat *mobile* seperti *handphone Android* atau *iOS*, serta pada laptop dan komputer. Tampilan admin meliputi halaman *dashboard*, halaman data pelanggan, halaman input menu, halaman terima pesanan, halaman terima reservasi dan halaman ulasan. Halaman-halaman ini ditujukan untuk memfasilitasi admin Cafe Kahuripan dalam mengelola data pengguna, pesanan, proses reservasi secara efisien. Desain UI admin juga penting untuk memastikan tugas-tugas administratif dapat dilakukan dengan mudah dan efektif. Penting untuk memastikan bahwa desain UI dari sisi pengguna maupun admin telah diuji dengan baik untuk memastikan kegunaan dan responsivitasnya pada berbagai perangkat, seperti *handphone Android* atau *iOS*, laptop, dan komputer. Pengujian yang cermat dapat membantu mengidentifikasi

dan memperbaiki masalah potensial serta memastikan pengalaman pengguna yang memuaskan.

2. Berdasarkan evaluasi *usability testing website* Cafe Kahuripan dilakukan menggunakan kuesioner *System Usability Scale (SUS)*. Kuesioner ini diberikan kepada 100 responden, dan diperoleh nilai rata-rata kuesioner SUS sebesar 80. Dengan nilai rata-rata 80, perancangan *website* Cafe Kahuripan dapat dianggap baik diterima oleh pengguna dan masuk ke dalam *grade B* dengan rating yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna merasa *website* tersebut memiliki tingkat kegunaan yang tinggi dan pengalaman pengguna yang memuaskan. Selain itu, hipotesis H0 ditolak, yang menandakan bahwa skor rata-rata *usability website* Cafe Kahuripan tidak sama dengan 68 dan memiliki nilai yang lebih besar yaitu 80. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata yang diperoleh dari evaluasi *usability testing* dengan nilai yang diharapkan (68). Hasil evaluasi ini memberikan indikasi bahwa perancangan *user interface website* Cafe Kahuripan menggunakan metode *design thinking* telah berhasil dalam menciptakan pengalaman pengguna yang baik dan tingkat kegunaan yang tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai perancangan *user interface website* Cafe Kahuripan, terdapat beberapa saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang dapat menjadi titik fokus atau area penelitian tambahan. Berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan:

1. Perancangan yang dilakukan untuk *website* Cafe Kahuripan tidak harus sebatas pada tampilan dari sisi pengguna (*front-end*), tetapi juga melibatkan perancangan tampilan dari sisi *back-end*. Tampilan *back-end* ini penting untuk memastikan *website* Cafe Kahuripan dapat berfungsi dengan baik dan memfasilitasi pengelolaan data dan operasional secara efisien.
2. *Website* Cafe Kahuripan dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan beberapa fitur seperti fitur notifikasi dan memperlengkap fitur hubungi kami agar pengguna dapat langsung menghubungi admin lewat *website*.

3. Pengujian masih terbatas pada satu metode yaitu SUS. Menggunakan metode pengujian yang berbeda dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan memungkinkan perbandingan hasil pengujian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kualitas *usability website* Cafe Kahuripan. Beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu ada UEQ, *Heuristic Evaluation*, *Cognitive Walkthrough* dan lain sebagainya.